



Jumlah Kampung Sayur Akan Ditambah

YOGYAKARTA – Pemkot Yogyakarta akan menambah jumlah kampung sayur yang digerakkan Kelompok Wanita Tani (KWT). Saat ini baru ada 12 KWT yang mengembangkan sayuran di kampungnya dari total 95 KWT yang ada di Kota Yogyakarta.

Sayur mayur yang dihasilkan digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan sebagian dijual untuk menambah penghasilan keluarga. Tahun depan, jumlah kampung sayur akan ditambah lagi 62 dan sudah diusulkan untuk mendapatkan pendampingan.

"Tambahannya ada 62 dan semuanya sudah kami daftarkan


untuk mendapatkan pendampingan dari Pemda DIY," kata Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta Benny Nurhantoro di Yogyakarta, kemarin.

Menurut Benny, pihaknya sangat berharap bantuan yang diberikan berjalan lancar. Jika sesuai harapan, maka setiap kelompok akan mendapat bantuan berupa dana dengan jumlah masing-masing Rp15 juta. Dana itu digunakan untuk pengembangan pertanian sayur mayur.

Dia menjelaskan, cabai rawit akan menjadi tanaman fa-

vorit yang dikembangkan KWT. Alasannya, harga cabai rawit yang kerap fluktuatif ternyata menyumbang inflasi bagi DIY. "Pengembangan cabai rawit di tiap kelompok wanita tani ini diharapkan akan membuat harga cabai lebih stabil," katanya.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, kegiatan bertani sayur yang dikembangkan KWT sangat positif. Namun ia meminta seluruh anggota kelompok untuk menekuni secara serius cara bercocok tanam sayuran dengan baik dan benar.

 **sodik**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005